

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 10 Kota Kupang. Sekolah ini berlokasi di Jl. Prof. Dr. Herman Yohannes, Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang. Sekolah ini mulai beroperasi pada tahun 1994, yakni satu tahun setelah didirikan pada tahun 1993.

a. Sekolah	:
Nama Sekolah	: UPTD SMPN 10 KOTA KUPANG
Alamat	: Jl. Prof. Dr. Herman Yohannes
Kecamatan/Kota	: Kelapa Lima/Kota Kupang Kelurahan: Lasiana
No. Telp.	: -
NIS	: 200100
NSS	20 124 60 04 025
NPSN	50304977
Provinsi	: Nusa Tenggara Timur
Kode Pos :	85361
Jenjang Akredit:	B
Tahun Pendirian Sekolah :	1993
Tahun Beroperasi	1994
Status Tanah/Bangunan	: Milik Pemerintah

a. Luas Tanah	: 14.130 m ²
b. Status Tanah	: Sertifikat
Status Sekolah	: Negeri
Lintang	: -10.14361157155629
Bujur	: 123.67949813604355
Waktu Belajar	: Sekolah Pagi dan Siang

2. Kegiatan Kesenian di SMPN 10 Kota Kupang

Kegiatan kesenian yang paling menonjol dan sering dilaksanakan di SMPN 10 Kota Kupang yaitu paduan suara dan seni tari. Siswa-siswi yang mempunyai minat dan bakat di bidang vokal dan tari dibimbing oleh guru seni budaya untuk mengembangkan bakat yang mereka miliki. Kegiatan ini biasa dilaksanakan setiap hari setelah jam pelajaran selesai, yaitu pada pukul 12.30 WITA – 13.30 WITA di ruangan musik. Berikut ini adalah foto sekolah.



(Gambar 4.1 Tanpak Depan Sekolah SMPN 10 KOTA KUPANG)
(Doc. Sumber internet)

3. Ketersediaan Alat Musik di SMPN 10 Kota Kupang

No	Jenis alat musik	Jumlah
1.	Pianika	10 buah
2.	Rekorder	10 buah
3.	Gitar akustik	1 buah
4.	Keyboard	1 buah
5.	Alat drum band	1 set
6.	Suling bambu	10 buah
7.	Gendang likurai	15 buah

Tabel 4.1 Ketersediaan alat musik di SMPN 10 Kota Kupang
(Sumber data) : Guru Seni Budaya SMPN 10 Kota Kupang

4. Prestasi yang Diraih Siswa dalam Bidang Seni di SMPN 10 Kota Kupang

Prestasi yang diraih siswa-siswi SMPN 10 Kota Kupang

dalam bidang seni yaitu :

- a. Juara 2 lomba tarian bonet tingkat SMP se-Kota Kupang
Juara 3 lomba melukis tingkat SMP se-Kota Kupang
- b. Juara harapan 1 lomba paduan suara tingkat SMP se-Kota Kupang

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Tahap Awal

Pada tahap proses penelitian dilakukan dalam beberapa tahap yaitu: peneliti mulai melakukan perekrutan anggota paduan suara yang berasal dari SMP kelas VII dan VIII sebagai subjek penelitian. Setelah melakukan observasi disekolah pada tanggal 24 April 2024, peneliti berhasil mengrekrut 20 orang peserta didik yang bersedia

dalam membantu penelitian ini. Pada Hari pertama latihan mereka sangat bersemangat, namun bertabrakan dengan waktu libur maka peneliti melakukan penelitian diluar jam sekolah.

Pada tanggal 24 April 2024 jam 11:43 WITA bertempat dilorong piket SMP 10 KOTA KUPANG pada saat jam istirahat diadakan pertemuan singkat bersama peserta didik. Selama proses latihan ada 10 orang anak yang tidak bisa ikut dalam penelitian karena mempunyai alasan ingin menghabiskan waktu libur bersama keluarga di rumah. Jadi peneliti hanya bisa melatih 10 orang saja.

Informasi yang berhasil peneliti peroleh dari hasil wawancara yakni:

Tabel 4.2 Nama-nama peserta (objek penelitian)

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Kelas	Peran
1	Gresensia F. Binsasi	P	VIII J	Anggota Paduan Suara
2	Maria Lisa M. Liukae	P	VIII B	Anggota Paduan Suara
3	Vicky Mooy	L	VII C	Anggota Paduan Suara
4	Agnes Eka Putri Haki Tuames	P	VIII B	Anggota Paduan Suara
5	Mariani Engelina Snae	P	VII F	Anggota Paduan Suara
6	Maria Elfira Frotae	P	VII D	Anggota Paduan Suara
7	Nayla S. A. Blegur	P	VIII B	Anggota Paduan Suara
8	Dea Klaristia Selan	P	VII B	Anggota Paduan Suara
9	Maria E. Flo Tae	P	VII D	Anggota Paduan Suara
10	Jelita Saebani	P	VIII B	Anggota Paduan Suara

Tabel 4.2 Nama-Nama Peserta (Objek Penelitian)

2. Tahap Inti

Informasi tentang upaya pembelajaran membaca notasi dalam paduan suara yang diperoleh melalui wawancara guru seni budaya dan peserta didik menjadi acuan bagi peneliti untuk merancang strategi dalam melaksanakan penelitian. Strategi yang dirancang oleh peneliti yakni meliputi, menjelaskan maksud dan tujuan peneliti, mengajarkan pembelajaran tentang membaca notasi dan menjelaskan

pengertian nada, ritme, tempo, birama, dan lain sebagainya serta membaca notasi pada lagu yang akan diterapkan dalam bernyanyi.

a. Pertemuan Pertama

Pada tanggal 9 Mei 2024 pertemuan yang pertama ini peneliti melakukan pemanasan olah vokal seperti pada pertemuan sebelumnya

1) Pemanasan 1

Tarik napas, tahan pernapasan diperut atau pernapasan diafragma selama berapa detik lalu hembuskan dengan bunyi huust. Di ulang sebanyak 3 kali.

2) Pemanasan 2

Pemanasan dilakukan dengan membunyikan not Do Re Mi Fa Sol La Si Do Dari nada dasar C sampai G menggunakan aplikasi *pitch pipe*.

Not Angka : 1 2 3 4 5 6 7 1 (Naik)

Solmisasi : Do Re Mi Fa Sol La Si Do

Not Angka : 1 7 6 5 4 3 2 1 (Turun)

Solmisasi : Do Si La Sol Fa Mi Re Do

3) Pemanasan 3

Menyanyikan etude yang sudah dicontohkan oleh peneliti dan ditirukan oleh anggota penelitian

$\text{|| } 3 \dots \overline{2 \ 1} \mid 2 \dots \mid 1 \dots \overline{7 \ 6} \mid 7 \dots \mid 2 \dots \overline{1 \ 7} \mid 1 \dots \mid$
 $3 \dots \overline{2 \ 1} \overline{7 \ 1} \mid 1 \dots \overline{4 \ 4} \mid 4 \ 7 \ 1 \ 2 \mid 3 \dots \overline{2 \ 2} \mid 2 \dots \overline{6 \ 5 \ 6} \mid 8 \ 2 \ 1 \ 7 \mid 1 \dots \mid \text{||}$

Setelah etude selanjutnya peneliti mencoba melatih sama- sama menyanyikan lagu Give Thanks pada tahap ini terlebih dahulu dimulai dengan sama-Sama membaca notasi angka dengan tempo yang lambat. Pada pertemuan ini peneliti memperkenalkan lagu baru serta sama-sama membaca notasi secara bertahap dan birama 1 sampai birama 10 dan dilakukan secara terus-menerus sampai bisa. Pada tahap ini digunakan metode solfegio kemudian dikaitkan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti melakukan Teknik mengajar yakni sama-sama membidik nada terlebih dahulu apabilaa masih terjadi kesalahan peneliti mengajak salah satu anak murid yang untuk mebunyikan tuts tangga nada pianika lalu peserta didik yang lain menyanyikan secara pelan-pelan.

GIVE THANKS

Do: A; 1/4 ketuk = B6 (Andante), 4/4

Henry Smith

ST	3	3	2	1	2	7	5	2	1	7	6	7	5	3	7	6	1	1	6
AB	1	1	2	1	7	5	3	7	6	7	6	5	3	1	3	4	6	6	6
	Give thanks	with a grateful heart	givethanks	to the Ho-ly One	Give thanks	because He's													
	Syu-kur	se-pe-nuh ha-ti	syu-kur	yg maha su-ci	Syukur	rakmat yg													

ST	5	1	1	3	2	1	2	3	2	5	5	5	5	1	2	3
AB	3	3	6	6	7	6	7	1	7	1	7	1	2	3	3	3
	given	Jesus Christ	His Son	Give	Son	and now	let the weak say I am									
	besar	Pe-ne-bus	ki-ta	Syu-	ta	ki-ni	yg le-mah ja-di ku-									

ST	4	4	4	7	1	2	3	3	3	3	6	7	1	2	1	2	3
AB	2	2	2	5	6	7	1	1	1	1	6	5	6	7	2	7	6
	strong	let the poor say I am rich	because of what the Lord has done	has done for us	Give												
	at	yg mis-kin ja-di ka-ya	kar-ya Tu-han	ja-di nya-ta nyata	sungguh	Syu-											

ST	3	2	1	7	7	5	2	1	7	6	7	5	3	7	6	1	1	6
AB	1	2	1	7	5	3	7	6	7	6	5	3	1	3	4	6	6	6
	thanks	with a grateful heart	givethanks	to the Ho-ly One	Give thanks	because He's												
	kur	se-pe-nuh ha-ti	syu-kur	yg ma-ha su-ci	Syu-kur	rah-mat yg												

ST	5	1	1	3	2	1	2	1	7	1	1	1	7
AB	3	3	6	6	7	6	7	6	4	5	6	6	4
	given	Je-sus Christ	His Son	give thanks	give								
	besar	Pe-ne-bus	ki-ta	syu-kur	syu-								

ST	1	1	1	1
AB	5	6	4	3
	thanks			
	kur			

Kendall Yang Dialami Dan Solusi Yang Diberikan

Dalam proses latihan pada pertemuan ini peneliti menemukan beberapa Kendala yaitu :

1. Warna suara peserta belum sama (viky mooy dan juga brayen) dan pengucapan notasi yang masih salah.

Solusi yang diberikan adalah penelitian harus saling mendengar satu sama lain agar tidak kecendrungan suara siapa yang lebih besar dan begitu juga sebaliknya

2. Penempatan nada masih belum pas (dari nada tinggi ke nada rendah) yaitu pada birama 11 sampai birama 14.

Solusi yang diberikan adalah peserta didik harus lebih serius dalam melakukan pemanasan solmisasi agar saat bernyanyi tidak terjadi kesalahan yang sama.

3. Tempo mereka cenderung tidak stabil serta tempo pada saat di berikan sangat pelan akan tetapi peserta didik saat memulai dengan membaca notasi mereka mulai memberikan tempo yang sangat cepat sehingga kedengaran tidak enak.

Solusi yang diberikan peneliti memberikan tempo ketukan dimeja agar peserta didik pelan-pelan bisa menyesuaikan tempo yang diberikan peneliti.

4. Peserta didik masih sulit membaca notasi pada lagu baru

Solusi yang diberikan adalah pada saat pemanasan harus dilakukan dengan benar-benar agar pada saat menyanyi suara yang dikeluarkan

bagus notasi yang dibacakan juga baik serta frasering kita juga baik. Perlu diperhatikan bahwa terjadinya kendala karena ritme, melodi, notasi, birama harus diperhatikan baik-baik. Peserta objek penelitian masih sangat kurang dan yang telah dirangkub baru 5 orang saja yaitu Brayen, agnes, Nani, lisa dan viky. Pada tahap penelitian ini kita pengenalan lagu baru.



Gambar 4.2 Pengenalan Lagu Give Thanks

(Doc. Maria Mbulu 9 Mei 2024)

b. Pertemuan kedua

Pertemuan kedua dilanjutkan pada hari Sabtu tanggal 11 Mei 2024. Pertemuan ini kembali dengan latihan seperti pada sebelumnya yaitu dilakukan pemanasan pernapasan diafragma, dilanjutkan solmisasi dan diakhiri dengan etude. Latihan dilanjutkan dengan membaca solmisasi pada birama 1 sampai birama 9 pada lagu Give Thanks.

GIVE THANKS

Do = A; 1/4 ketuk = 86 (Andante), 4/4 Henry Smith

ST 3	3	2 1	2 7 5	2 1	7 6	7 5 3	7 6	1 1 6
AB 1	1	2 1	7 5 3	7 6	7 6	5 3 1	3 4	6 6 6
	Give thanks	with a grateful heart	givethanks	to the Ho-ly One	Give thanks	because He's		
	Syu-kur	se-pe-nuh ha-ti	syu-kur	yg maha su-ci	Syukur	rakmat yg		

ST 5	1	1 3	2	1 2	3	2	5	5	5 5	5 1 2 3
AB 3	3	6 6	7	6 7	1 7	1	7 1	2 3	3	3 3 3 6 7 1
	given	Jesus Christ	His Son	Give	Son	and now	let the weak say I am			
	besar	Pe-ne-bus	ki-ta	Syu-	ta	ki-ni	yg le-mah ja-di ku-			

Pada pertemuan ini peneliti melihat bahwa pada birama kelima pada partai suara alto mereka masih salah membidik kedua nada yang di tandai selain itu pada birama 8 notasi 7) mereka masih salah untuk membidik dan masih pakai alat bantu pianika.

Kendala Yang Dialami Dan Solusi Yang Diberikan

Pada pertemuan ini peneliti melihat bahwa ada kendala yang terjadi yakni peserta didik masih salah dalam membidik nada.

Solusi yang diberikan adalah peserta didik lebih serius dalam melakukan pemanasan agar peserta didik mampu menguasai notasi-notasi yang ada pada lagu tersebut dan dilakukan diterapkan metode drill yakni cara pembelajaran yang diulang-ulang untuk memperoleh ketrampilan dan daya tangkap peserta didik dari apa yang dipelajari.

Pada pertemuan ini jumlah peserta didik yang mengikuti penelitian masih sangat kurang, seperti pada pertemuan sebelumnya. Solusi yang diberikan ialah untuk pertemuan berikutnya peneliti berharap jumlah penelitian bisa bertambah.



*Gambar 4.3 Mulai Latihan Lagu Give Thanks
(Doc. Maria Mbulu 11 Mei 2024)*

c. Pertemuan Ketiga dan Empat

Pertemuan ini dilaksanakan pada tanggal 17 Mei 2024 di ruang musik, yang dahulu dengan pemanasan dilanjutkan latihan etude dari pada pertemuan sebelumnya yakni pada birama 10 sampai birama 30. Berikut partitur dari lagu Give Thanks.

GIVE THANKS

Do: A; 1/4 ketuk = 66 (Andante), 4/4 Henry Smith

ST 3 3 . . . 2 1 2 7 5 . . 2 1 . . . 7 6 7 5 3 . . 7 6 . . . 1 1 6 AB 1 1 . . . 2 1 7 5 3 . . 7 6 . . . 7 6 5 3 1 . . 3 4 . . . 6 6 6	Give thanks with a grateful heart give thanks to the Ho-ly One Give thanks because He's Sy-u-kur se-pe-nuh ha-ti syu-kur yg ma-ha su-ci Syukur rahmat yg
ST 5 1 . . 1 3 2 . . . 1 2 . . . 3 : 2 . . . 5 5 . . 5 5 5 1 2 3 AB 3 3 . . 6 6 7 . . . 6 7 1 7 1 : 7 1 2 3 3 . . . 3 3 3 6 7 1	given Jesus Christ His Son Give Son and now let the weak say I am besar Pe-ne-bus ki-ta Syu-ta ki-ni yg le-mah ja-di ku-
ST 4 . . . 4 4 4 7 1 2 3 . . . 3 3 3 3 . . 6 7 1 2 . . . 1 2 . . 3 AB 2 . . . 2 2 2 5 6 7 1 . . . 1 1 1 1 . . 6 5 6 7 2 7 6 5 6 7 1	strong let the poor say I am rich because of what the Lord has done for us Give at yg mis-kin ja-di ka-ya kar-ya Tu-han ja-di nya-ta nyata sungguh Syu-
ST 3 . . . 2 1 7 7 5 . . 2 1 . . . 7 6 7 5 3 . . 7 6 . . . 1 1 6 AB 1 . . . 2 1 7 5 3 . . 7 6 . . . 7 6 5 3 1 . . 3 4 . . . 6 6 6	thanks with a grateful heart give thanks to the Ho-ly One Give thanks because He's kur se-pe-nuh ha-ti syu-kur yg ma-ha su-ci Syukur rah-mat yg
ST 5 1 . . 1 3 2 . . . 1 2 . . . 1 7 1 . . . 1 . . . 1 7 AB 3 3 . . 6 6 7 . . . 6 7 . . . 6 4 5 . . . 6 . . . 6 4	given Je-sus Christ His Son give thanks give besar Pe-ne-bus ki-ta syu- kur syu-
ST 1 . . . 3 . . . AB 5 . . 6 4 3 . . .	thanks kur

Peneliti mencontohkan terlebih dahulu pada bagian notasi dari birama 10 sampai birama 30 terlebih dahulu dari sopran kemudian dilanjutkan partai suara alto.

Kendala Yang Di Alami Dan Solusi Yang Di Berikan

Berikut ini adalah kendala-kendala yang terjadi saat proses latihan

Pada pertemuan ini peneliti melihat bahwa ada kendala yang terjadi

yakni peserta didik masih salah membidik nada dan juga masih salah

masih salah membaca notasi, tempo saat bernyanyi pun belum baik.

Dalam proses latihan peneliti menemukan beberapa kendala yang terjadi

saat proses penelitian berlangsung. Pada pertemuan ini peneliti

menggunakan metode solfegio dimana metode solfegio itu sendiri berisi

tentang *ear training* adalah latihan vokal tanpa perkataan hanya

menggunakan suku kata terbuka. Pendengaran tersebut dapat dilatih dengan cara melaraskan dengan not-not yang dibaca. Semakin banyak mahasiswa bertatih akan semakin tinggi kemampuan peserta didik dalam membayangkan nada, tepat atau tidaknya interval/lompatan nada. Di kaitkan dengan penelitian ini dan metode solfegio yakni pendengaran peserta didik masih sangat minim sehingga peserta didik masih sangat sulit untuk membidik nada dan juga anggota penelitian masih sangat kurang sehingga kemampuan siswa dalam berlatih semakin kurang. Solusi yang diberikan yakni peserta didik mampu berlatih bersama- sama pemanasan agar tempo, ketepatan nada dan juga pernapasan terkontrol dengan baik.



*Gambar 4.4 Latihan Lagu Give Thanks Dan Pemantapan
(Doc. Maria Mbulu 17 Mei 2024)*

d. Pertemuan Kelima

Pertemuan ini dilaksanakan pada tanggal 18 Mei 2024 di ruang kelas VIII F. Pada tahap ini dimulai dengan pemanasan dan juga olah vocal setelah itu dilanjutkan dengan nyanyian etude. Setelah itu diulang kembali dari awal lagu sampai akhir lagu. Pada pertemuan ini merupakan gladi bersih untuk lagu pertama yaitu lagu Give Thanks.

Kendala Yang Dialami Dan Solusi Yang Diberikan

Pada tahap ini peneliti melihat ada beberapa kendala yang terjadi yaitu kurangnya satu peserta dikarenakan orang tua tidak menyetujui anaknya untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Peneliti berhasil mendapatkan tambahan anggota 5 orang lagi sehingga jumlah anggota menjadi 10 orang.

Solusi yang diberikan yaitu selalu serius dalam membantu sesama dan saling mendengar satu sama lain.



*Gambar 4.5 Gladi Bersih Lagu Give Thanks
(Doc. Maria Mbulu 18 Mei 2024)*

e. Pertemuan Keenam

Pertemuan dilaksanakan pada tanggal 18 Mei 2024 dan merupakan tahap akhir dari penelitian sekaligus rekam video hasil dengan model lagu Give Thanks. Sebelum memulai pengambilan video akhir peserta didik melakukan pemanasan seperti pada pertemuan sebelumnya.

Sebelum itu peserta beristirahat selama 10 menit dan rekaman video pun dimulai. Peserta didik mulai memasuki ruangan VIII B sesuai dengan gladi pada pertemuan sebelumnya, dengan berbaris secara rapih dan mengikuti arahan dari direksi. Hasil akhir dari penelitian ini meliputi upaya membaca notasi angka yang diterapkan saat bernyanyi dapat berjalan dengan baik dapat berjalan dengan baik dari pertemuan sebelumnya walaupun masih jauh dari kata sempurna tetapi sudah diterapkan dengan baik.

Pada akhirnya peserta didik mampu bernyanyi dengan baik dengan model lagu Give Thanks dengan mampu membaca notasi dengan baik. Hasil dari penelitian ini peserta didik SMPN 10 KOTA KUPANG diabadikan oleh peneliti dalam bentuk video.

Peneliti menerapkan pembelajaran membaca notasi angka secara baik untuk meningkatkan solmisasi bagi peserta didik SMPN 10 KOTA KUPANG. Dalam pembelajaran mengenai membaca notasi peserta didik dituntut untuk bisa menyanyikan lagu secara baik, baik itu mimik muka, posisi berdiri, intonasi, frasa, artikulasi. Namun menurut pengamatan peneliti dengan apa yang sudah peneliti observasi sebelumnya adalah SMPN 10 KOTA KUPANG masih kurang dalam kegiatan ekstrakurikuler paduan suara sehingga nantinya pada saat berlatih dan diterapkannya teknik solmisasi cukup memakan waktu karena dasarnya peserta didik sama sekali belum pernah membaca notasi.

Sebagai Tahap awal penelitian, peneliti tentunya melakukan perekrutan dimana peneliti merekrut peserta didik SMPN kelas VII dan VIII yang bersedia menjadi objek penelitian.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, arti kata rekrut adalah mendaftarkan, (memasukan) calon anggota baru . Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa rekrut adalah suatu proses memperoleh anggota baru yang nantinya akan terlibat dalam suatu kegiatan tertentu. Dalam proses ini, proses perekrutan

bertujuan untuk mendapatkan peserta didik yang memiliki minat dan kemampuan untuk menjadi anggota baru yang hendak dijadikan subjek penelitian.

Berdasarkan kondisi awal ini maka peneliti mulai menyusun rancangan kegiatan proses penelitian guna meningkatkan ketrampilan peserta didik dalam membaca notasi. Menurut Nurdin Usman dalam bukunya yang berjudul *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum* menjelaskan mengenai implementasi sebagai berikut: “ *Implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan* “ Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa penerapan merupakan suatu kegiatan yang secara sengaja direncanakan guna memperoleh tujuan tertentu.

Peneliti juga menggunakan lagu yaitu lagu Give Thanks Give Thanks sendiri berasal dari bahasa inggris yang berarti “ Terimakasih ”. Lagu Give Thanks ini ditulis oleh Henry Smith pada tahun 1978 silam. Lagu ini bercerita tentang bagaimana kita harus selalu bersyukur atas segala anugerah yang telah diberikan Tuhan kepada kita. Salah satu metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode drill. Menurut Abdul Rahman Shaleh, ciri khas metode drill adalah kegiatan yang berupa pengulangan

berkali-kali, supaya asosiasi stimulus dan respons menjadi sangat kuat dan tidak mudah untuk dilupakan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terbentuklah sebuah ketrampilan (pengetahuan) yang setiap saat siap untuk dipergunakan oleh yang bersangkutan. Selama proses latihan, metode drill hampir diterapkan dalam setiap pertemuan. Metode ini peneliti terapkan ketika subjek penelitian mengalami kendala pada teknik dinamika tertentu yang berhubungan dengan materi.

Berbagai kendala yang kami hadapi diantaranya adalah dari subjek penelitian dimana pada saat pengolahan pernapasan, membaca notasi, vokal, kekompakan, tempo dan kurangnya konsentrasi dari peserta didik. Selain kendala yang dialami oleh 10 subjek penelitian diatas, adapun kendala yang dialami oleh peneliti sendiri. Seperti dalam waktu tertentu sering kehilangan konsentrasi tetapi tidak berlarut-larut dan juga waktu yang sangat singkat sehingga proses latihan tidak terlalu maksimal. Selama proses latihan berlangsung kurang lebih 2 minggu, tentunya ada beberapa faktor yang mendukung peneliti bersama kesepuluh orang subjek penelitian berhasil menyelesaikan objek hingga tahap terakhir. Faktor pendukung tersebut antara lain keingintahuan yang tinggi dari peserta didik untuk bisa bernyanyi dengan baik. Dorongan internal dari subjek penelitian inilah yang bisa membuat kami berhasil menyelesaikan proses penelitian hingga pada tahap akhir.

Tidak hanya itu, peneliti juga selalu berkomunikasi bersama semua peserta didik, baik itu disaat proses penelitian berlangsung maupun diluar proses latihan.

1. Faktor pendukung dan penghambat pada saat proses latihan

- a. Faktor Penghambat

Faktor penghambat dalam penelitian pada peserta didik SMPN
10 KOTA KUPANG

2. Peserta Didik

Pada proses latihan ada beberapa peserta didik yang tidak serius sehingga waktu pada proses latihan terpotong dengan membuat mereka konsentrasi. Dan juga waktu belajar dari pada peserta didik yang sedikit sehingga peneliti mengatur waktu agar peserta didik masih sempat mendapatkan pelajaran pada jam terakhir dan beberapa menit untuk proses latihan dan waktu istirahat mengingatkan kembali peserta yang masih harus mengikuti proses latihan.

3. Peneliti

Dalam hal ini peneliti sendiri cenderung kehilangan konsentrasi, namun sering berjalannya waktu peneliti sudah mulai lebih tenang dalam memberikan latihan.

2 Faktor Pendukung

Peserta Didik

Peserta didik yang terlibat dalam penelitian pembelajaran membaca notasi ini sangat menghargai peneliti, saat peneliti sedang menjelaskan materi atau memberikan latihan kepada para peserta didik dan juga daya serap yang cepat dari peserta didik sangat membantu dalam proses latihan ini.

3 Lingkungan

Dalam proses penelitian ini, lingkungan sekitar turut memberikan dukungan dengan cara tidak menimbulkan keributan saat proses penelitian berlangsung sehingga proses penelitian berjalan dengan baik dan lancar.



*Gambar 4.10 Hasil Penelitian Lagu Give Thanks
(Doc. Maria Mbulu 18 Mei 2024)*